

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia adalah suatu hal terpenting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia adalah asset yang harus di perlakukan dengan baik oleh perusahaan. Walaupun ada perbedaan perlakuan antara asset yang hidup dengan asset yang tidak hidup. Asset hidup lebih memerlukan perlakuan khusus, karena akumulasi penyusutan kontribusinya tidak bisa di prediksi dan di hitung secara matematis. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu asset berharga bagi perusahaan karena kinerja karyawan menentukan keberhasilan sebuah perusahaan yang ditentukan oleh motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Apabila tujuan perusahaan tidak berjalan dengan baik maka perlu diteliti apa penyebabnya, karena rendahnya motivasi kinerja karyawan bisa menjadi salah satu penyebab tujuan perusahaan tidak berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang mempunyai motivasi yang baik akan dapat mengelola perusahaan tersebut dengan baik juga.

Sumber daya manusia menjadi salah satu komponen penting dari perusahaan. Sumber daya manusia memiliki potensi yakni untuk dapat berkembang secara aktif dapat meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Terutama dalam persaingan di era globalisasi saat ini yang semakin hari dirasakan semakin ketat, manajemen sumber daya manusia harus lebih diperhatikan lagi oleh pemimpin perusahaan untuk menjaga eksistensi dan keberlangsungan perusahaan. Mengatur dan mengelola karyawan tidak hanya memberikan deskripsi pekerjaan dan peraturan yang harus dipatuhi saja, akan tetapi perlu adanya hubungan yang bekerja di perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan secara bersama.

Di era globalisasi seperti saat ini menjadikan persaingan semakin tinggi didalam dunia bisnis, perusahaan berusaha untuk dapat mempertahankan

keberadaannya didalam persaingan bebas (Indriyani, 2016). Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal utama bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

CV. Layer Printing merupakan salah satu perusahaan dalam bidang Garment di daerah Jakarta Utara, dalam pencapaian visi dan misinya perusahaan memerlukan kinerja karyawan yang dapat memberikan kualitas terbaik dari hasil produksi untuk konsumen atau pelanggan. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi baju disablon, untuk kemudian dijual kepada pedagang dipasar tanah abang dan pedagang-pedagang lainnya, maka dari itu sudah selayaknya karyawan harus memberikan kualitas produksi yang terbaik kepada konsumen maupun pelanggannya. Perasaan puas yang dirasakan oleh konsumen atau pelanggannya mencerminkan bahwa karyawan telah menunjukkan hasil kinerja yang baik, oleh sebab itu keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari pencapaian kinerja karyawannya, maka karyawan dituntut untuk selalu memberikan output yang optimal karena baik buruknya kinerja karyawan akan mempengaruhi kondisi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan pihak perusahaan khususnya pada bagian personalia, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada permasalahan terkait dengan gaya kepemimpinan di CV. Layer Printing seperti kurangnya sikap tegas pimpinan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, kurangnya komunikasi dan motivasi kepada karyawan, yang mengakibatkan turunnya kinerja karyawan yang jika dibiarkan terus menerus akan memberikan dampak negatif terhadap kemajuan perusahaan. Oleh karena itu keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada aspek sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, baik pimpinan maupun karyawan dapat memberikan kontribusi yang baik dan melaksanakan tugas dengan optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Arifai (2018) kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, serta mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar mencapai hasil yang diharapkan. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan yang efektif antar sesama karyawan lainnya. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi karyawannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Selain kepemimpinan, motivasi juga berperan penting bagi peningkatan suatu kinerja dalam organisasi atau perusahaan. Seorang pemimpin harus berupaya agar karyawan mempunyai motivasi tinggi dalam bekerja, karena motivasi kerja dapat mendorong karyawan menjadi semangat bekerja dan memberikan kemampuan serta ketrampilan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Martinus, 2016).

Salah satu faktor lain yaitu disiplin kerja (Turangan et al, 2016). Pekerjaan akan dapat dilakukan secara maksimal dengan adanya disiplin kerja. Seseorang yang disiplin dalam bekerja cenderung akan melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan peraturan dan kewajiban, jadi setidaknya dapat meminimalisasi pelanggaran peraturan perusahaan. Mengemukakan disiplin kerja adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya nilai-nilai kepatuhan yang telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan melihat seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan CV. Layer Printing. Pemimpin harus pandai mengatur dan memperhatikan kinerja karyawannya apakah sudah efektif sesuai dengan standar

perusahaan atau tidak. Dengan mengetahui kinerja karyawan maka akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan yang lebih tepat. Keberlangsungan perusahaan tergantung seberapa besar tingkat kinerja karyawan yang optimal untuk membuat perusahaan berjalan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat pentingnya gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja dalam menentukan keberhasilan kinerja karyawan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Layer Printing, Jakarta Utara.”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja karyawan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan
4. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja karyawan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi serta wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna diantara lain:

1. **Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kinerja karyawan.

2. **Bagi Regulator**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pertimbangan ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja dengan memperhatikan kinerja karyawan.

3. **Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.